



Pengaruh Laporan Arus Kas Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

Andika Pirmansah, Syamsul Huda

Universitas Singaperbangsa Karawang, I.HS.Ronggo Waluyo, Puscurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: September 21, 2022
Revised: October 3, 2022
Available online: October 28, 2022

KEYWORDS

operating cash flow, funding cash flow, investment cash flow, total assets turnover and stock return.

CORRESPONDENCE

Andika Pirmansah
E-mail: 1810631030081@student.unsika.ac.id

A B S T R A C T

This study aims to determine and describe the effect of operating cash flow, funding cash flow, investment cash flow and total asset turnover partially or simultaneously on stock returns in building construction sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2022 period. This research method is descriptive and verification. The sample data selected in this study were then tested using multiple linear regression analysis models. The results of this study inform that partially operating cash flows and investment cash flows have no effect on stock returns, while funding cash flows and total asset turnover significantly affect stock returns. Simultaneous testing that operating cash flow, funding cash flow, investment cash flow, and total asset turnover simultaneously have a significant effect on stock returns. This condition shows that cash flow statement information and total asset turnover can explain part of the company's condition so that it can be used as a basis for making stock investment decisions in a company. investors in investing shares in the company so that it can then increase the company's stock return.

PENDAHULUAN

Sektor konstruksi bangunan tercatat sebagai sektor usaha yang menangani pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kinerja sektor konstruksi bangunan di Indonesia meliputi perancangan, pembangunan hingga pemeliharaan proyek infrastruktur yang mencakup perumahan, gedung, dan fasilitas umum lainnya. Produktivitas yang menyangkut pembangunan infrastruktur negara menjadikan sektor konstruksi bangunan termasuk kedalam salah satu sektor yang mempunyai kompleksitas yang tinggi dalam pelaksanaan operasionalnya. Kompleksitas yang tinggi pada sektor ini berpotensi menghasilkan penerimaan yang besar bagi perusahaan konstruksi bangunan yang beroperasi di dalamnya. Industri konstruksi bangunan ini selain menjadi sektor yang berpotensi memperoleh pendapatan yang besar, sektor ini juga termasuk kedalam jenis sektor utama bagi pendapatan negara dengan memberikan pajak sekitar Rp. 36,47 triliun (www.poskota.co.id) dan merupakan salah satu penyumbang produk domestik bruto terbesar di Indonesia sebesar 10,44 % dari total produk domestik bruto Indonesia di tahun 2021 (www.bps.go.id).

Industri sektor konstruksi bangunan di negara Indonesia ini berkembang secara bertahap dalam beberapa tahun terakhir, kondisi tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah perusahaan sektor konstruksi bangunan yang tercatat di bursa efek Indonesia. Peningkatan jumlah perusahaan pada sektor ini kemudian dapat dijadikan alasan bahwa pada sektor ini selain mempunyai potensi yang besar namun juga memiliki persaingan bisnis yang ketat terutama dalam hal perebutan

proyek bisnis. Persaingan bisnis yang ketat pada sektor ini kemudian dapat memicu setiap perusahaan didalamnya untuk terus berupaya secara konsisten dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.

Peningkatan kinerja perusahaan pada sektor ini dimaksudkan agar setiap perusahaan konstruksi bangunan kemudian berlomba-lomba dalam mendapatkan tempat utama yang dipercaya dalam menangani proyek bisnis di sektor ini. Usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya tidak hanya sekedar mengandalkan kemampuan internal perusahaan namun juga perlu didukung oleh keterlibatan pihak eksternal perusahaan. Salah satu bentuk keterlibatan pihak eksternal perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan adalah kegiatan penanaman modal saham oleh investor.

Kegiatan penanaman modal saham yang dilakukan investor merupakan bentuk dukungan langsung kepada perusahaan guna memenuhi kecukupan modal usahanya, modal usaha yang cukup dapat digunakan sebagai pembiayaan atas kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang sudah didukung modal usahanya oleh investor perlu memaksimalkan kinerjanya agar harga saham perusahaan tersebut dapat mengalami kenaikan, sehingga ketika harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan akan dapat memberikan kenaikan juga pada perolehan return saham. Perolehan return saham yang tinggi dapat menjadi alasan utama dibalik kegiatan investasi. Alasan utama ini kemudian dapat menjadi pendorong perkembangan iklim investasi Indonesia yang berkembang pesat hingga saat ini.

Pesatnya perkembangan iklim investasi di Indonesia dapat dilihat pada tingkat pertumbuhan jumlah investor yang ada di pasar modal. Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal dapat menjadi tanda bahwa orientasi yang ada di masyarakat semakin berubah seiring perkembangan zaman, dimana masyarakat sekarang mulai berfikir untuk menggunakan dananya agar lebih produktif. Perubahan orientasi tersebut kemudian dapat membuat banyak masyarakat kemudian tertarik mengalokasikan sebagian dananya kedalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi yang diminati banyak orang adalah investasi saham.

Investasi saham dimana selain terjangkau dan fleksibel, investasi saham juga dapat memberikan imbal hasil dalam bentuk return saham yang relatif lebih menguntungkan daripada jenis investasi lainnya. Pemberian return saham atas investasi saham yang dilakukan investor seringkali mengalami perubahan tingkat penerimaan, walaupun imbal hasil yang diberikan relatif lebih menguntungkan namun sejatinya juga dapat berpeluang memberikan risiko kerugian bagi para investor. Kondisi untung dan rugi pada penerimaan return saham tersebut kemudian dapat dihubungkan pada pergerakan harga saham perusahaan yang tidak menentu di pasar modal.

Perubahan harga saham yang tidak menentu kemudian dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberian return saham kepada investor. Perubahan return saham dapat menjadi positif ataupun negatif, hal ini tergantung pada keadaan harga saham perusahaan itu sendiri. Return saham yang positif memberikan keuntungan bagi investor sedangkan return saham negatif memberikan kerugian bagi investor. Return saham yang positif berasal dari kenaikan harga saham pada periode sekarang dari periode yang sebelumnya, sebaliknya return saham yang bersifat negatif berasal dari penurunan harga saham pada periode sekarang dibandingkan periode yang sebelumnya. Pihak investor yang mendapatkan return saham positif akan menerima capital gain, sedangkan jika mendapatkan yang negatif maka akan menerima capital loss (www.idxchannel.com).

Fenomena return saham dengan hasil positif maupun negatif juga dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dalam menilai suatu kinerja perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013) bahwa return saham diartikan sebagai sebuah keuntungan yang direalisasikan maupun yang akan datang kepada perorangan, perusahaan maupun instansi lain atas dana yang sudah diinvestasikan pada saham. Perusahaan yang ingin return sahamnya konsisten positif atau meningkat salah satunya dapat berupaya memperkecil asimetris informasi yang menyangkut pihak internal dengan eksternal perusahaan. Menurut Simorangkir (2019) asimetris pertukaran informasi internal dan eksternal dalam perusahaan terjadi antara berbagai pihak disebabkan manajemen perusahaan mengalami keadaan lebih banyak dan cepat mengetahui informasi terkait kinerja perusahaan ketimbang pengetahuan informasi pada pihak eksternal perusahaan seperti halnya kreditor dan investor. Hal ini dapat mengakibatkan pihak eksternal perusahaan mengeluarkan asumsi yang salah serta beranggapan perusahaan tersebut tidak ada bedanya dengan perusahaan lainnya, alhasil perusahaan tersebut dapat dicap sama dengan yang lainnya walaupun sebenarnya kinerja perusahaan tersebut terbilang lebih baik.

Kondisi asimetris informasi tersebut kemudian dapat merugikan perusahaan sebab dengan begitu pihak eksternal

perusahaan menjadi tidak tertarik terhadap saham perusahaan yang mana kemudian dapat mengakibatkan penurunan pula pada return saham. Hal tersebut kemudian ditanggapi perusahaan sebagai pendorong untuk melakukan pemberian sinyal kepada pihak eksternal perusahaan. Pemberian sinyal ini dalam teori signal menurut Brigham, F. E., & Houston (2014) dideskripsikan sebagai langkah yang dipilih suatu perusahaan dalam memberikan isyarat kepada pihak eksternal perusahaan dalam memahami bagaimana manajemen perusahaan melihat prospek perusahaan. Pemberian sinyal yang dilakukan perusahaan ini juga bertujuan agar pihak eksternal perusahaan seperti halnya investor dapat objektif dalam membedakan dan memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan kualitasnya.

Penggunaan teori signal ini dimaksudkan untuk memotivasi agar pihak manajemen perusahaan selalu menyajikan dan mengungkapkan informasi perusahaan seperti halnya informasi keuangan perusahaan yang kemudian dapat berguna untuk memberikan sinyal-sinyal kebaikan bagi investor maupun pemilik perusahaan. Informasi keuangan perusahaan yang bisa disajikan dan diungkapkan perusahaan dapat berupa laporan keuangan maupun rasio keuangan. Informasi keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, ketika pengumuman akan ditindaklanjuti oleh pasar dengan interpretasi serta analisis secara mendalam guna menentukan termasuk kedalam sinyal yang baik atau sinyal yang buruk.

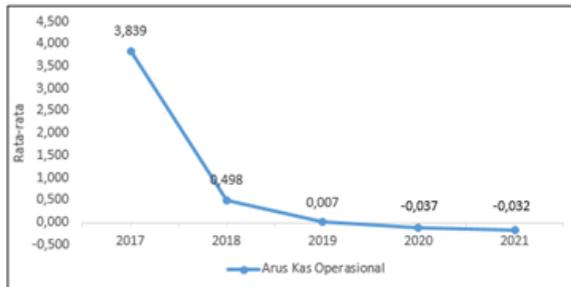
Manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor, hal ini akan membantu meningkatkan citra perusahaan secara keseluruhan dan menyebabkan peningkatan kepercayaan investor lewat penyajian informasi keuangan perusahaan yang meyakinkan, hal ini dapat merangsang minat investor untuk segera menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini kemudian dapat memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan karena dengan begitu perusahaan mendapat tambahan modal dari investor, ketika perusahaan mempunyai modal yang tercukupi dan kemudian dapat direalisasikan dengan kinerja yang optimal maka dapat meningkatkan harga pada saham perusahaan yang mana kemudian dapat juga meningkatkan return saham. Pemberian informasi perusahaan seperti informasi keuangan perusahaan kepada investor pada teori signal ini penting sekali, karena dengan informasi tersebut pihak investor kemudian dapat dijadikan landasan dalam mengambil sebuah keputusan investasi.

Informasi keuangan perusahaan dapat dipergunakan menjadi bahan pertimbangan atas pengambilan keputusan investasi dan dicantumkan secara lengkap didalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan entitas terdiri dari berbagai komponen keuangan, yang masing-masing dapat mempengaruhi pengembalian saham entitas. Salah satu komponen keuangan yang dapat memberikan dampak terhadap return saham adalah laporan arus kas perusahaan yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi. Selain dari laporan arus kas perusahaan komponen keuangan lainnya yang dapat berdampak pada return saham adalah total asset turnover atau perputaran aset perusahaan.

Laporan arus kas termasuk kedalam salah satu jenis laporan yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan arus kas mempunyai peranan penting bagi perusahaan terutama terkait informasi mengenai arus kas perusahaan. Menurut Novrys Suhardianto (2014) yakni mengenai laporan arus kas yaitu sebuah laporan yang menginformasikan serta memberikan

gambaran terkait arus kas masuk atau maupun arus kas keluar yang dengan sedetil mungkin pada aktivitas operasi, pendanaan, maupun investasi pada perusahaan selama rentang periode waktu tertentu.

Arus kas operasi termasuk kedalam komponen pembangun pada laporan arus kas yang berhubungan dalam hal aktivitas operasi. Menurut Subramanyam (2013) menyebutkan bahwa arus kas operasi yakni suatu arus kas yang berasal yang didasari dari proses terjadinya kegiatan operasional perusahaan yang meliputi arus kas masuk ataupun keluar. Berikut adalah kondisi rata-rata arus kas operasi pada setiap perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021:



Gambar 1. Rata-rata arus kas operasi

Dilihat dari grafik diatas, terjadi tren penurunan pada rata-rata arus kas operasi setiap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan pada periode 2017-2021. Arus kas operasi perusahaan di indikasikan dapat memberikan dampak pada return saham. Hal ini dikarenakan yakni arus kas operasi menyangkut masalah efisiensi bisnis perusahaan terutama yang menyangkut pemasukan dan pengeluaran dana kas pada operasional perusahaan. Masalah efisiensi bisnis yang dimaksud mengenai seberapa banyak perusahaan dapat meningkatkan pemasukan dana kasnya dari pendapatan perusahaan dengan penggunaan dana kas yang sudah dikeluarkan pada kegiatan operasionalnya, yang mana semua kegiatan tersebut dapat berdampak pada return saham diperusahaan tersebut. Arus kas operasi pada suatu perusahaan terkadang mengalami kondisi yang naik ataupun turun. Perubahan kondisi yang terjadi pada arus kas operasi perusahaan kemudian dapat digunakan sebagai landasan dalam mengukur perkembangannya pada arus kas operasi tersebut, maka dalam hal ini arus kas operasi akan diprosikan dengan cara menggunakan perubahan arus kas operasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan tentang arus kas operasi yaitu penelitian dari Odiningrum & Davianti (2021) menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruhnya terhadap return saham, namun terdapat penelitian yang membantah pernyataan ini yaitu penelitian dari Khoirunnisa Cahya Firdarini & Kunaidi (2022) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak ada mempunyai pengaruhnya terhadap return saham. Komponen arus kas operasi pada laporan arus kas mempunyai fungsi penting bagi kinerja perusahaan seperti dapat mengetahui besaran dana kas yang diserap pada kebutuhan operasional serta besaran dana kas yang masuk dari kegiatan operasional, hal ini kemudian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melihat seberapa efisiennya kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dilihat dari fenomena yang sudah dijelaskan diatas menjadi alasan terariknya memilih arus kas operasi sebagai variabel penelitian kali ini. Laporan arus kas lainnya selain dari arus kas operasi

yang kemudian dapat dianggap memberikan pengaruhnya terhadap return saham yaitu arus kas pendanaan.

Arus kas pendanaan termasuk kedalam salah satu komponen pembangun pada laporan arus kas selain arus kas operasi ini yang berhubungan dalam hal aktivitas pendanaan atau pembiayaan. Menurut Martani (2016) menyatakan bahwa arus kas pendanaan merupakan suatu arus kas yang terjadi secara keluar maupun masuk pada setiap transaksi yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan perusahaan. Arus kas pendanaan perusahaan di indikasikan dapat berdampak pada return saham. Hal ini disinyalir yakni arus kas pendanaan menyangkut masalah keluar masuknya dana kas perusahaan terkait komposisi ekuitas perusahaan. Masalah komposisi ekuitas perusahaan yang melibatkan arus kas keluar seperti pembayaran hak investor dan pelunasan hutang perusahaan, sedangkan yang melibatkan arus kas masuk diantaranya seperti penawaran surat berharga perusahaan dan penerimaan hutang dari pihak luar, dimana masing-masing aktivitas tersebut disinyalir dapat mempunyai pengaruhnya terhadap return saham. Berikut adalah kondisi rata-rata arus kas pendanaan pada setiap perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021:



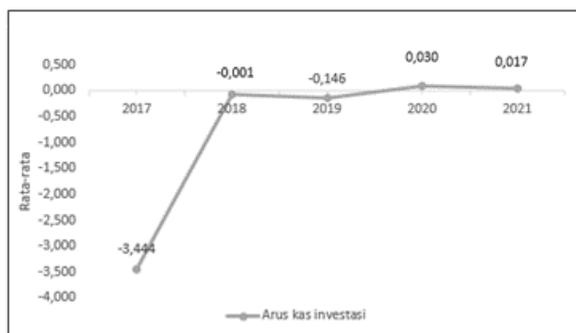
Gambar 2. Rata-rata arus kas pendanaan

Dilihat dari grafik diatas, rata-rata kondisi dari arus kas pendanaan setiap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan cenderung mengalami tren peningkatan di periode 2017-2019, walaupun sempat terjadi penurunan di periode 2020 namun kembali naik di tahun 2021. Kondisi arus kas pendanaan perusahaan terkadang mengalami perubahan kondisi yang tidak menentu, terkadang mengalami kondisi yang meningkat ataupun menurun. Perubahan kondisi pada arus kas pendanaan ini kemudian dapat dijadikan acuan dalam melihat perkembangan arus kas pendanaan pada perusahaan tersebut, oleh karena itu dalam hal ini arus kas pendanaan akan diprosikan menggunakan perubahan arus kas pendanaan. Dilihat dari fenomena yang terjadi diatas terdapat pernyataan pada penelitian terdahulu terkait arus kas pendanaan yaitu penelitian Setyawan (2020) bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh terhadap return saham. Hasil yang berbanding terbalik pada penelitian yang dikemukakan Nursita (2021) ia berpendapat arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Arus kas pendanaan dianggap penting bagi perusahaan karena informasi di dalam arus kas pendanaan dapat digunakan perusahaan sebagai bahan dalam memberikan pertimbangan perusahaan dalam memproksikan kebutuhan modal perusahaan kedepannya. Dilihat dari kondisi yang sudah dipaparkan diatas maka pada penelitian kali ini mempunyai ketertarikan untuk menjadikan arus kas pendanaan sebagai variabel penelitian. Arus kas lain yang dianggap dapat

berdampak pada return saham selain arus kas operasi dan pendanaan adalah arus kas investasi.

Menurut Martani (2016) bahwa arus kas investasi merupakan suatu arus kas yang masuk dan yang keluar atas kegiatan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk aset tetap maupun investasi yang berguna menghasilkan pendapatan bagi perusahaan mendatang. Arus kas investasi dapat dianggap mempunyai pengaruhnya terhadap return saham, hal ini lantaran arus kas investasi berkaitan erat dengan masalah pengeluaran dan pemasukan dana kas pada pengembangan kekayaan perusahaan. Masalah pengembangan kekayaan perusahaan yang terkait pengeluaran kas seperti pembelian aset tetap dan investasi pada ekuitas perusahaan lain, lalu untuk masalah pengembangan kekayaan perusahaan yang terkait pemasukan kas seperti penjualan aset investasi perusahaan, dimana semua aktivitas tersebut dianggap dapat mempengaruhi return saham. Penelitian yang pernah dilakukan mengenai arus kas investasi perusahaan yaitu penelitian dari Yanitri et al (2021) ia mengemukakan arus kas investasi mempunyai pengaruhnya terhadap return saham, sedangkan penelitian yang menolak pernyataan ini ialah penelitian dari Nursita (2021) ia mengatakan arus kas investasi tidak ada pengaruhnya terhadap return saham. Berikut adalah kondisi rata-rata arus kas investasi pada setiap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021:



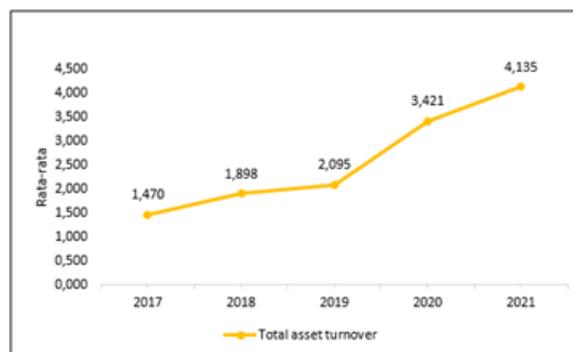
Gambar 3. Rata-rata arus kas investasi

Berdasarkan informasi dari grafik diatas, dimana rata-rata arus kas investasi pada setiap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan mengalami keadaan yang fluktuatif pada periode 2017-2021. Kondisi ini ditandai dengan fenomena rata-rata arus kas investasi yang mengalami keadaan naik dan turun secara bergantian selama periode berlangsung. Perubahan kondisi arus kas investasi ini kemudian dapat dijadikan sebagai dasar dalam melihat perkembangan arus kas investasi pada perusahaan tersebut, oleh karena itu dalam hal ini arus kas investasi diprosikan menggunakan perubahan arus kas investasi. Selain informasi mengenai kondisi arus kas investasi diatas, disisi lain arus kas investasi penting bagi perusahaan karena dapat digunakan sebagai informasi untuk pengalokasian dana kas kegiatan investasi yang akan dilakukan perusahaan kedepannya sedangkan bagi investor dapat digunakan sebagai informasi kemampuan investasi perusahaan.

Berdasarkan informasi yang sudah dipaparkan diatas kemudian menjadi alasan ketertarikan menggunakan arus kas investasi sebagai variabel penelitian pada penelitian kali ini. Perusahaan tidak hanya sekedar membenahi arus kas perusahaannya saja, namun juga perlu membenahi setiap komponen keuangan lainnya yang ada di perusahaan. Salah

satu komponen keuangan lainnya selain laporan arus kas perusahaan yang dapat mempunyai pengaruh terhadap return saham adalah total asset turnover atau perputaran aset perusahaan.

Menurut Hery (2017) menyatakan bahwa total asset turnover yaitu total asset turnover merupakan suatu rasio yang dipakai sebagai metode pengukuran perputaran aset perusahaan dalam memperhitungkan jumlah penjualan perusahaan yang telah dihasilkan atas setiap aset yang dimiliki. Total asset turnover atau disebut juga perputaran aset perusahaan, hasilnya berguna untuk mencari tahu seberapa efisienkah perusahaan dalam pemakaian aset perusahaan dalam meningkatkan kapasitas penjualan pada perusahaan. Berikut adalah kondisi rata-rata total asset turnover pada setiap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021:



Gambar 4. Rata-rata total asset turnover

Berdasarkan data grafik diatas, rata-rata perputaran aset setiap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan pada periode 2017-2021 mengalami tren kenaikan setiap periodenya. Perputaran aset perusahaan dapat dinilai naik atau turunnya dengan menggunakan rasio total asset turnover. Total asset turnover dapat memiliki pengaruh terhadap return saham, hal ini lantaran total asset turnover menyangkut masalah produktivitas aset perusahaan, yang mana masalah ini berkaitan dengan kemampuan semua aset yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh sebuah penghasilan perusahaan.

Dilihat dari penelitian dahulu yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Nensi et al (2020) bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap return saham, akan tetapi terdapat penelitian yang tidak sependapat dengan hasil ini yaitu penelitian dari Dini et al (2021) ia mengatakan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil total asset turnover termasuk komponen yang penting digunakan perusahaan sebagai bahan evaluasi pengelolaan aset perusahaan kedepannya dan untuk pihak investor berguna sebagai penilaian seberapa produktifnya aset perusahaan. Dilihat dari pemaparan diatas dapat dijadikan penyebab penelitian kali ini tertarik mengambil total asset turnover sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan mengenai return saham, arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan total aset turnover yang telah dijelaskan di atas dengan hubungan antara variabel dan masalah serta perbedaannya pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini kemudian menggunakan lokasi penelitian yaitu perusahaan-perusahaan pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Alasannya adalah untuk memperluas ruang lingkup yang ditimbulkan arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan total aset turnover atas return saham di berbagai sektor dan periode bisnis lain yang lebih spesifik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah disampaikan diatas. Temuan hasil penelitian yang tidak konsisten pada setiap komponen yang dianggap dapat mempunyai pengaruh terhadap return saham ditandai dengan pernyataan yang pro dan kontra pada setiap hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah diatas. Dilihat dari kondisi tersebut maka tujuan dari penelitian dalam hal ini ingin mengetahui serta mendeskripsikan pengaruh arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan total aset turnover secara parsial maupun simultan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2022 berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi.

METODE

Pemilihan metode dalam hal penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif dimana dalam upaya memahaminya menggunakan pendekatan deskriptif serta verifikatif. Penelitian yang bermetode kuantitatif menurut Sujarweni (2015) metode penelitian kuantitatif yakni termasuk kedalam salah satu macam penelitian yang kemudian mengeluarkan output berupa berbagai penemuan yang diraih dengan tatacara statistik ataupun tatacara lain seperti kuantitatifikasi. Pendekatan dengan metode deskriptif secara teori menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu bentuk penelitian yang kemudian digunakan dalam mengetahui eksistensi adanya variabel mandiri, baik yang terdapat pada satu variabel ataupun lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa perlu membuat perbandingan dalam mencari suatu hubungan antar variabel itu dengan variabel lain. Selain pendekatan dengan metode deskriptif, pada penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif, dimana metode ini didefinisikan oleh Sugiyono (2019) sebagai metode penelitian yang kemudian digunakan dalam populasi ataupun sampel tertentu yang telah diperoleh agar mengetahui hasil pengujian terhadap hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan..

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ini menggunakan teknik mendokumentasi dan studi literatur. Teknik mendokumentasi yang digunakan di dalam penelitian ini sebenarnya mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan mempelajari literatur yang mendukung tujuan penelitian, seperti dalam penelitian ini yaitu: laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Studi literatur juga dipergunakan pada penelitian ini dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi ilmiah seperti jurnal, buku dan dokumen resmi peraturan.

Penggunaan teknik sampling berperan penting dalam suatu penelitian. Teknik sampling menurut Sugiyono (2019) yaitu beberapa teknik dalam mengambil suatu sampel yang kemudian dipakai pada penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan sampel yang dipilih sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan teknik sampling serta model analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Arus Kas Operasi dengan Menggunakan Rasio Perubahan Arus Kas Operasi (ΔAKO)

Arus kas operasi pada penelitian ini diproksikan dengan pengukuran rasio perubahan arus kas operasi (Δ AKO). Rasio perubahan arus kas operasi (Δ AKO) menjadi suatu bentuk pengukuran yang tujuan untuk menghitung tingkat perkembangan arus kas operasi pada suatu perusahaan, dengan metode mengurangi arus kas operasi pada periode sekarang dengan sebelumnya yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan jumlah semua aset yang dimiliki perusahaan pada periode sebelumnya Yanitri et al (2021).

$$\Delta AKO = \frac{(AKO_t - AKO_{t-1})}{TA_{t-1}} \times 100 \%$$

- Keterangan:
 Δ AKO = Perubahan arus kas operasi
 AKO_t = Arus kas operasi pada periode (t)
 AKO_{t-1} = Arus kas operasi pada periode (t-1)
 TA_{t-1} = Total aset pada periode (t-1)

Berikut adalah nilai rasio perubahan arus kas operasi (ΔAKO) pada setiap sampel perusahaan:

Tabel 1. Rasio Perubahan Arus Kas Operasi (ΔAKO) Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Nama Emiten	Tahun	Rasio Perubahan Arus Kas Operasi (Δ AKO)
1	Acset Indonusa Tbk	2017	-0,388
		2018	0,051
		2019	0,058
		2020	0,201
		2021	-0,512
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	2017	-0,068
		2018	0,144
		2019	-0,010
		2020	0,025
		2021	0,002
3	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2017	-0,067
		2018	-0,072
		2019	0,139
		2020	-0,063
		2021	0,001
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	2017	0,078
		2018	-0,022
		2019	-0,063
		2020	-0,025
		2021	-0,008
5	Nusa Raya Cipta Tbk	2017	0,037
		2018	-0,129
		2019	0,004
		2020	-0,029
		2021	0,123
6	Paramita Bangun Sarana Tbk	2017	0,101
		2018	-0,223
		2019	-0,049
		2020	0,073
		2021	-0,010
7	Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk	2017	0,015
		2018	-0,018
		2019	-0,008
		2020	-0,010
		2021	0,014
8	Surya Semesta	2017	-0,001

	Internusa Tbk	2018	-0,066
		2019	0,098
		2020	-0,085
		2021	0,062
9	Total Bangun Persada Tbk	2017	0,006
		2018	-0,021
		2019	-0,001
		2020	-0,072
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	95,633
		2018	0,045
		2019	-0,052
		2020	-0,008
11	Waskita Karya (Persero) Tbk	2021	-0,060
		2017	0,029
		2018	0,102
		2019	0,040
12	Bukaka Teknik Utama Tbk	2020	-0,070
		2021	-0,002
		2017	0,066
		2018	-0,019
13	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2019	0,063
		2020	0,075
		2021	-0,029
		2017	-0,123
		2018	-0,028
		2019	0,115
		2020	-0,049
		2021	0,025

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Pengukuran Arus Kas Pendanaan dengan Menggunakan Rasio Perubahan Arus Kas Pendanaan (ΔAKP)

Arus kas pendanaan pada penelitian ini diprosikan dengan pengukuran rasio perubahan arus kas pendanaan (Δ AKP). Rasio perubahan arus kas pendanaan (Δ AKP) menjadi metode pengukuran yang bertujuan untuk menghitung tingkat perkembangan arus kas pendanaan pada perusahaan, dengan metode mengurangi arus kas pendanaan pada periode sekarang dengan sebelumnya yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sebelumnya Yanitri et al (2021).

$$\Delta \text{AKP} = \frac{(\text{AKP}_t - \text{AKP}_{t-1})}{\text{TA}_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- Δ AKP =Perubahan arus kas pendanaan.
- AKP_t =Arus kas pendanaan pada periode (t).
- AKP_{t-1} =Arus kas pendanaan pada periode (t-1).
- TA_{t-1} =Total aset pada periode (t-1).

Berikut adalah nilai rasio perubahan arus kas pendanaan (ΔAKP) pada setiap sampel perusahaan:

Tabel 2. Rasio Perubahan Arus Kas Pendanaan (ΔAKP) Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Nama Emiten	Tahun	Rasio Perubahan Arus Kas Pendanaan (Δ AKP)
1	Acset Indonusa Tbk	2017	0,424

		2018	-0,059
		2019	-0,072
		2020	-0,218
		2021	0,659
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	2017	0,146
		2018	-0,163
		2019	0,051
		2020	-0,076
3	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2021	0,041
		2017	0,106
		2018	-0,015
		2019	-0,114
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	2020	0,083
		2021	0,008
		2017	0,055
		2018	-0,042
5	Nusa Raya Cipta Tbk	2019	-0,013
		2020	-0,026
		2021	0,002
		2017	-0,018
6	Paramita Bangun Sarana Tbk	2018	-0,002
		2019	0,052
		2020	-0,005
		2021	-0,101
7	Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk	2017	0,024
		2018	-0,107
		2019	0,151
		2020	-0,042
8	Surya Semesta Internusa Tbk	2021	0,070
		2017	-0,135
		2018	-0,012
		2019	0,019
9	Total Bangun Persada Tbk	2020	-0,019
		2021	-0,023
		2017	-0,182
		2018	-0,073
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	0,169
		2020	-0,037
		2021	0,035
		2017	-0,004
11	Waskita Karya (Persero) Tbk	2018	-0,001
		2019	0,009
		2020	0,034
		2021	0,000
		2017	-205,649
		2018	0,046
		2019	-0,064
		2020	0,136
		2021	-0,147
		2017	-0,030
		2018	-0,010
		2019	-0,123

12	Bukaka Teknik Utama Tbk	2020	-0,096
		2021	0,196
		2017	-0,066
		2018	0,061
		2019	-0,085
13	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2020	0,055
		2021	-0,053
		2017	0,042
		2018	0,044
		2019	-0,064
		2020	0,013
		2021	-0,102

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Pengukuran Arus Kas Pendanaan dengan Menggunakan Rasio Perubahan Arus Kas Investasi (ΔAKI)

Arus kas investasi pada penelitian ini diproksikan dengan pengukuran rasio perubahan arus kas investasi (ΔAKI). Rasio perubahan arus kas investasi (ΔAKI) menjadi metode pengukuran yang bertujuan untuk menghitung tingkat perkembangan arus kas investasi pada perusahaan, dengan metode mengurangi arus kas investasi pada periode sekarang dengan sebelumnya yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sebelumnya Yanitri et al (2021).

$$\Delta AKI = \frac{(AKI_t - AKI_{t-1})}{TA_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- Δ AKI =Perubahan arus kas investasi.
- AKI_t =Arus kas investasi pada periode (t).
- AKI_{t-1} =Arus kas investasi pada periode (t-1).
- TA_{t-1} =Total aset pada periode (t-1).

Berikut adalah nilai rasio perubahan arus kas investasi (ΔAKI) pada setiap sampel:

Tabel 3. Rasio Perubahan Arus Kas Investasi (ΔAKI) Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Nama Emiten	Tahun	Rasio Perubahan Arus Kas Investasi (Δ AKI)
1	Acset Indonusa Tbk	2017	-0,037
		2018	-0,005
		2019	0,009
		2020	0,011
		2021	0,017
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	2017	0,008
		2018	-0,039
		2019	-0,012
		2020	0,027
		2021	0,001
3	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2017	0,011
		2018	0,057
		2019	-0,030
		2020	-0,023

4	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	2021	0,037
		2017	-0,418
		2018	0,054
		2019	0,078
		2020	0,037
5	Nusa Raya Cipta Tbk	2021	0,010
		2017	0,020
		2018	0,084
		2019	-0,112
		2020	0,009
6	Paramita Bangun Sarana Tbk	2021	-0,009
		2017	-0,090
		2018	0,143
		2019	-0,054
		2020	0,045
7	Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk	2021	0,079
		2017	-0,067
		2018	-0,003
		2019	0,006
		2020	0,005
8	Surya Semesta Internusa Tbk	2021	0,024
		2017	0,046
		2018	0,206
		2019	-0,274
		2020	0,016
9	Total Bangun Persada Tbk	2021	-0,016
		2017	0,033
		2018	0,021
		2019	-0,021
		2020	0,029
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	0,003
		2017	-84,076
		2018	-0,075
		2019	0,010
		2020	0,004
11	Waskita Karya (Persero) Tbk	2021	0,022
		2017	-0,158
		2018	0,005
		2019	0,031
		2020	0,113
12	Bukaka Teknik Utama Tbk	2021	-0,005
		2017	-0,087
		2018	-0,020
		2019	0,045
		2020	-0,093
13	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2021	-0,010
		2017	-0,038
		2018	-0,017
		2019	0,068
		2020	0,026
		2021	0,034

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Pengukuran Total Asset Turnover dengan Menggunakan Rasio Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover pada penelitian ini diukur dengan rasio total asset turnover (TATO). Penggunaan rasio total asset turnover berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat

kemampuan aset perusahaan yakni dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Metode pengukuran pada rasio total asset turnover dengan cara membandingkan total penjualan suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan menurut J.P Sitanggang (2014) yaitu sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- TATO = Rasio total asset turnover
- Total Penjualan = Total Penjualan Periode Tertentu
- Total Aset = Total Aset Periode Tertentu

Berikut adalah nilai rasio total asset turnover (TATO) pada setiap sampel perusahaan:

Tabel 4. Rasio Total Asset Turnover (TATO) Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Nama Emiten	Tahun	Rasio Total Asset Turnover
1	Acset Indonusa Tbk	2017	1,753
		2018	2,399
		2019	2,647
		2020	2,537
		2021	1,658
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	2017	1,869
		2018	1,922
		2019	2,385
		2020	3,518
		2021	3,460
3	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2017	1,509
		2018	1,687
		2019	1,450
		2020	2,311
		2021	2,760
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	2017	1,438
		2018	2,091
		2019	2,071
		2020	2,313
		2021	1,716
5	Nusa Raya Cipta Tbk	2017	1,082
		2018	0,918
		2019	0,941
		2020	1,065
		2021	1,283
6	Paramita Bangun Sarana Tbk	2017	1,335
		2018	1,853
		2019	1,189
		2020	1,271
		2021	2,783
7	Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk	2017	1,943
		2018	2,092
		2019	2,399
		2020	3,374
		2021	3,315
8	Surya Semesta Internusa Tbk	2017	2,703
		2018	2,011
		2019	2,020
		2020	2,587
		2021	3,295
9	Total Bangun Persada Tbk	2017	1,104
		2018	1,160
		2019	1,197
		2020	1,260

10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	1,563
		2017	1,745
		2018	1,901
		2019	2,282
		2020	4,119
11	Waskita Karya (Persero) Tbk	2021	3,896
		2017	2,165
		2018	2,550
		2019	3,906
		2020	6,522
12	Bukaka Teknik Utama Tbk	2021	8,475
		2017	1,381
		2018	0,918
		2019	0,785
		2020	1,250
13	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2021	1,354
		2017	0,935
		2018	0,932
		2019	0,901
		2020	1,515
		2021	1,191

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Pengukuran Return Saham Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

Perhitungan return saham menurut Jogiyanto (2013) yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- R = Return Saham.
- P_t = Harga Saham pada periode (t).
- P_{t-1} = Harga Saham pada periode (t-1).

Berikut adalah nilai return saham pada setiap sampel perusahaan:

Tabel 5. Return Saham Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Nama Emiten	Tahun	Return Saham
1	Acset Indonusa Tbk	2017	-0,130
		2018	-0,370
		2019	-0,380
		2020	-0,550
		2021	-0,523
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	2017	-0,090
		2018	-0,160
		2019	-0,260
		2020	0,310
		2021	-0,417
3	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2017	0,050
		2018	-0,140

4	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	2019	0,000
		2020	0,000
		2021	2,940
		2017	-0,060
5	Nusa Raya Cipta Tbk	2018	-0,150
		2019	-0,590
		2020	-0,420
		2021	-0,112
6	Paramita Bangun Sarana Tbk	2017	0,150
		2018	0,020
		2019	-0,010
		2020	-0,020
7	Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk	2021	-0,233
		2017	0,360
		2018	-0,600
		2019	-0,010
8	Surya Semesta Internusa Tbk	2020	-0,150
		2021	0,227
		2017	-0,310
		2018	-0,320
9	Total Bangun Persada Tbk	2019	-0,120
		2020	0,180
		2021	-0,469
		2017	0,190
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2018	-0,030
		2019	0,310
		2020	-0,120
		2021	-0,158
11	Waskita Karya (Persero) Tbk	2017	-0,140
		2018	-0,150
		2019	-0,220
		2020	-0,150
12	Bukaka Teknik Utama Tbk	2021	-0,146
		2017	-0,340
		2018	0,070
		2019	0,200
		2020	0,003
		2021	-0,443
		2017	-0,130
		2018	-0,240
		2019	-0,120
		2020	-0,030
		2021	-0,559
		2017	1,067
		2018	0,226
		2019	-0,263
		2020	-0,211

13	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2021	0,100
		2017	-0,129
		2018	-0,326
		2019	0,374
		2020	-0,200
		2021	-0,690

Sumber: Data diolah peneliti, 202

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Sebelum Outlier Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47165603
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,147
Test Statistic		,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti,2022

Berdasarkan informasi Tabel 6 di atas, pengujian atas normalitas suatu data menggunakan perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig.(2-Tailed) adalah 0,000. Hasilnya menunjukkan bahwa Asymp. Sig.(2-Tailed) lebih kecil dari 0,050 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Solusi untuk masalah ini adalah dengan menghilangkan outlier data.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Normalitas Setelah Outlier Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11743760
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,059
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti,2022 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan pada tabel 7 diatas bahwa setelah dilakukan outlier data maka perolehan hasil uji normalitas one sample kolmogorov-smirnov mengalami kenaikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari 0,000 menjadi 0,124. Hasil ini kemudian bisa disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) melampaui dari nilai 0,050 atau $0,124 > 0,050$. Kesimpulannya yang berarti data sampel yang digunakan berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Arus Kas Operasi	,565	1,770
Arus Kas Pendanaan	,630	1,586
Arus Kas Investasi	,759	1,318
Total Asset Turnover	,962	1,040

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui hasil dari uji multikolinieritas bahwa nilai variance inflation factor (VIF) pada masing-masing variabel independen nilainya berada diantara 1-10 dan nilai tolerancinya masing-masing variabel independen melampaui lebih dari 0,10. Hasil ini kemudian bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian ini nilai VIF nya diantara 1-10 dan tolerancinya lebih dari 0,10 atau > 0,10. Kesimpulannya data variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,938

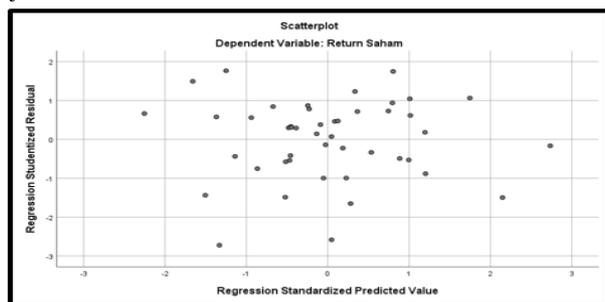
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis pengujian autokorelasi pada tabel 9 diatas, diketahui nilai durbin-watson (dw) sebesar 1,938. Nilai dU pada tabel durbin watson sebesar 1,720 dengan ketentuan $df = 41$ (data penelitian berjumlah $46 - 1 - k = 46 - 1 - 4 = 41$) dan jumlah variabel independen ($k = 4$). Hasilnya adalah bahwa $dU < dW < 4 - dU$ yang berarti $1,720 < 1,938 < 4 - 1,720 = 1,720 < 1,938 < 2,280$. Kesimpulannya adalah karena nilai $dW = 1,938$ lebih besar dari nilai (dU) dan lebih kecil dari nilai ($4 - dU$) maka dapat diberikan kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak terjadi dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 5. Hasil Uj Heteroskedasitas (Scatterplot)

Berdasarkan Gambar 5, diketahui bahwa titik-titik data pada hasil pengujian heteroskedasitas diatas mengalami penyebaran tidak hanya berkumpul pada diatas atau dibawah saja namun menyebar disekitar angka 0 dan juga titik-titik pada data diatas tidak berbentuk pola. Hasil dari pengujian ini kemudian disimpulkan bahwa data pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas atau disebut juga data tersebut homoskedasitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	46	-,12	,20	8,11	,1762	,06094
Arus Kas Pendanaan	46	-,21	,15	6,67	,1450	,06786
Arus Kas Investasi	46	-,09	,08	3,54	,0769	,03702
Total Asset Turnover	46	,78	4,11	26,10	,5675	,44094
Return Saham	46	-,59	,36	18,66	,4056	,13855
Valid N (listwise)	46					

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Penganalisan statistik deskriptif memberikan pemaparan mengenai jumlah data yang digunakan pada penelitian, nilai minimum, nilai maximum, nilai sum, nilai mean, dan nilai standar deviasi dari setiap masing-masing variabel. Nilai-nilai pada analisis statistik deskriptif tersebut berguna sebagai informasi mengenai data statistik pada penelitian ini yang disampaikan secara deskriptif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,181	,140		1,294	,203
Arus Kas Operasi	,345	,400	,152	,862	,394
Arus Kas Pendanaan	,916	,340	,449	2,691	,010
Arus Kas Investasi	-,258	,569	-,069	-,454	,652
Total Asset Turnover	,090	,042	,287	2,127	,040

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan informasi pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel 11 diatas maka nilai pada model regresi arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover sebagai berikut:

$$Y = 0,181 + 0,345X_1 + 0,916X_2 - 0,258X_3 + 0,090X_4 + e$$

Hasil dari pengujian pada persamaan model regresi linier berganda diatas, berikut keterangannya:

1. Nilai konstanta pada regresi linier diatas berjumlah 0,181, hal ini menginformasikan besaran dari variabel return saham. Hasil tersebut menerangkan jika variabel arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover bernilai konstan atau nol maka kemudian return saham akan bernilai 0,181. Hasil tersebut menggambarkan jika kondisi dari nilai arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover yakni konstan atau nol maka kondisi saham perusahaan tersebut dapat menghasilkan return saham.
2. Hasil koefisien regresi pada variabel (X1) yaitu arus kas operasi yang bernilai 0,345 menerangkan bahwa setiap variabel (X1) arus kas operasi jika ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel (Y) return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,345.
3. Hasil koefisien regresi pada variabel (X2) yaitu arus kas pendanaan yang bernilai 0,916 menerangkan bahwa setiap variabel (X2) arus kas pendanaan jika ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel (Y) return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,916.
4. Hasil koefisien regresi pada variabel (X3) yaitu arus kas investasi yang bernilai -0,258 menerangkan bahwa setiap variabel (X3) arus kas investasi jika ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel (Y) return saham akan mengalami kondisi penurunan sebesar 0,258.
5. Hasil koefisien regresi pada variabel (X4) yaitu total asset turnover yang bernilai 0,090 menerangkan bahwa setiap variabel (X4) total asset turnover jika ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel (Y) return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,090.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,294	,203
Arus Kas Operasi	,862	,394
Arus Kas Pendanaan	2,691	,010
Arus Kas Investasi	-,454	,652
Total Asset Turnover	2,127	,040

Sumber: Data diolah peneliti,2022

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Berdasarkan informasi mengenai hasil pengujian parsial yang telah dilakukan, arus kas operasi yang diproksikan dengan rasio perubahan arus kas operasi (ΔAKO) sebagai metode pengukuran serta memakai nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $1/2\alpha$ dan juga memakai uji hipotesis 2 sisi didapatkan nilai ttabel sebesar dengan perhitungan $df=n-k$; dua sisi 0,05 atau $df= 46 - 5 = 41$; 0,05 menghasilkan nilai ttabel sebesar 2,019 disisi lain nilai thitung sebesar 0,862. Perbandingannya adalah nilai thitung sebesar yakni 0,862 dan ttabel sebesar yakni 2,019, maka yang berarti thitung < ttabel atau thitung lebih

kecil dari ttabel yakni $0,862 < 2,019$ serta nilai signifikansi sebesar 0,203 atau $0,203 > 0,05$ yang berarti nilai signya lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Berdasarkan informasi mengenai hasil pengujian parsial yang telah dilakukan, arus kas pendanaan yang diproksikan dengan rasio perubahan arus kas pendanaan (ΔAKP) sebagai metode pengukuran serta memakai nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $1/2\alpha$ dan juga memakai uji hipotesis 2 sisi didapatkan nilai ttabel sebesar dengan perhitungan $df=n-k$; dua sisi 0,05 atau $df= 46 - 5 = 41$; 0,05 menghasilkan nilai ttabel sebesar 2,019 disisi lain nilai thitung sebesar 2,691. Perbandingannya adalah nilai thitung > ttabel atau thitung lebih besar dari ttabel yakni $2,691 > 2,019$ serta nilai signifikansi sebesar 0,010 atau $0,010 < 0,05$ yang berarti nilai signya kurang dari 0,05 sehingga H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Berdasarkan informasi mengenai hasil pengujian parsial yang telah dilakukan, arus kas investasi yang diproksikan dengan rasio perubahan arus kas investasi (ΔAKI) sebagai metode pengukuran serta memakai nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $1/2\alpha$ dan juga memakai uji hipotesis 2 sisi didapatkan nilai ttabel sebesar dengan perhitungan $df=n-k$; dua sisi 0,05 atau $df= 46 - 5 = 41$; 0,05 menghasilkan nilai ttabel sebesar 2,019 disisi lain nilai thitung sebesar -0,454. Perbandingannya adalah nilai thitung sebesar yakni -0,454 dan ttabel sebesar yakni 2,019, maka yang berarti thitung < ttabel atau thitung lebih kecil dari ttabel yakni $-0,454 < 2,019$ serta nilai signifikansi sebesar 0,652 atau $0,652 > 0,05$ yang berarti nilai signya lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima sedangkan H_3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas investasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

Berdasarkan informasi mengenai hasil pengujian parsial yang telah dilakukan, total asset turnover yang diproksikan dengan rasio total asset turnover (TATO) sebagai metode pengukuran serta memakai nilai signifikansi sebesar 0,05 atau $1/2\alpha$ dan juga memakai uji hipotesis 2 sisi didapatkan nilai ttabel sebesar dengan perhitungan $df=n-k$; dua sisi 0,05 atau $df= 46 - 5 = 41$; 0,05 menghasilkan nilai ttabel sebesar 2,019 disisi lain nilai thitung sebesar 2,127. Perbandingannya adalah nilai thitung sebesar yakni 2,127 dan ttabel sebesar yakni 2,019, maka yang berarti thitung > ttabel atau thitung lebih besar dari ttabel yakni $2,127 > 2,019$ serta nilai signifikansi sebesar 0,040 atau $0,040 < 0,05$ yang berarti nilai signya kurang dari 0,05 sehingga H_4 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa total asset turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,243	4	,061	4,018	,008 ^b
Residual	,621	41	,015		
Total	,864	45			

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pengujian simultan yang ditampilkan pada informasi tabel 13 diatas bahwa dari hasil yang didapatkan berupa nilai Fhitung sebesar 4,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan Ftabel pada kriteria signifikansi 5% atau 0,050 serta dengan (dF1) derajat kebebasan= 4 (Jumlah variabel independen) dan juga (dF2) derajat kebebasan = (n-k-1) yang berarti 46-4-5 = 41 maka dapat ditentukan Ftabel (4;41) = 2,600. Perbandingannya adalah nilai Fhitung sebesar 4,018 dan Ftabel = 2,600 maka dinyatakan bahwa Fhitung > Ftabel atau Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni 4,018 > 2,600 serta nilai signifikansi sebesar 0,008 atau 0,008 < 0,050 yang berarti nilai signya kurang dari 0,050 maka bisa disimpulkan bahwa H5 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara simultan arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	,282	,212	,12303

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis koefisien determinasi pada table 14 diatas bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R Square) yaitu sebesar 0,212. Persentase dari koefisien determinasi yang bernilai 0,212 yaitu sebesar 21,20 % (0,212 x 100%). Nilai tersebut menginformasikan bahwa perubahan arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover mempengaruhi perubahan return saham sebesar 21,20 % sisanya sebesar 78,80 % (100 % - 21,20 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Informasi terkait perubahan arus kas operasi maupun informasi lainnya yang menyangkut keuangan maupun non keuangan perusahaan harus disampaikan kepada pihak eksternal perusahaan. Penyampaian informasi tersebut dimaksudkan agar dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan investasi yang dilakukan investor bagi perusahaan. Investor sebelum melakukan sebuah investasi pada

perusahaan dapat melihat penggunaan serta pemasukan kas pada aktivitas operasi, sebab dengan begitu investor kemudian dapat mengukur tingkat efisiensi pada aktivitas operasi perusahaan. Perusahaan yang aktivitas operasinya efisien maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang kemudian dapat ditandai dengan meningkatnya return saham perusahaan tersebut.

Kondisi faktual rasio perubuhan arus kas operasi pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2017-2021 cenderung didominasi dengan nilai yang minus, hal ini kemudian menandakan bahwa kondisi rasio perubahan arus kas operasi pada sebagian besar perusahaan konstruksi bangunan pada periode 2017-2021 masih kurang dalam memperoleh penghasilan kas dari penjualan dan masih belum efisien dalam mengatur pengeluaran perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa arus kas operasi tidak mempunyai pengaruhnya terhadap return saham. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional perusahaan konstruksi bangunan menyangkut pekerjaan proyek pembangunan, dimana perusahaan mengeluarkan kasnya untuk memenuhi semua biaya yang timbul sesuai pada rencana proyek pembangunan diawal sementara pemasukan kas dari jasa pembangunan akan diterima seluruhnya setelah proyek dinyatakan selesai sehingga perubahan arus kas operasi yang bernilai untung atau rugi akan dirasakan ketika proyek pembangunan telah selesai.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasi pada perusahaan konstruksi bangunan akan terlihat ketika proyek pembangunan telah selesai, sedangkan return saham perusahaan konstruksi bangunan setiap waktunya mengalami perubahan sehingga pada kondisi ini arus kas operasi tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada return saham perusahaan. Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya maka hasil ini kemudian sejalan dengan hasil dari penelitian Khoirunnisa Cahya Firdarini & Kunaidi (2022) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak ada mempunyai pengaruhnya terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Informasi mengenai arus kas pendanaan termasuk informasi keuangan yang penting sehingga harus disampaikan kepada pihak eksternal perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi mengenai arus kas pendanaan dapat dijadikan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur kestabilan modal perusahaan. Arus kas pendanaan yang menurun justru akan memberikan sinyal positif kepada investor, hal ini dikarenakan pihak investor menganggap perusahaan yang mempunyai arus kas pendanaan yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal yang berasal dari internal perusahaan ketimbang penggunaan modal dari kewajiban. Hal ini kemudian dianggap dapat menaikkan return saham perusahaan dikarenakan perusahaan mempunyai modal yang stabil dan terhindar risiko kebangkrutan.

Kondisi faktual rasio perubuhan arus kas pendanaan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2017-2021 sebagian besarnya memperoleh nilai yang minus, hal ini kemudian diartikan bahwa ketika nilai rasio perubuhan arus kas pendanaan yang semakin kecil menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari internal perusahaan

ketimbang dari dana kewajiban perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih kecil terkena resiko dan juga dapat meningkatkan return saham perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini bisa jadi dikarenakan arus kas pendanaan menyangkut masalah keluar masuknya dana kas perusahaan terkait pendanaan perusahaan yang salah satunya mencakup perolehan dana pada saham perusahaan, ketika penerimaan kas pada aktivitas investasi saham perusahaan meningkat maka dapat meningkatkan return saham perusahaan tersebut, sebaliknya ketika penerimaan kas pada aktivitas investasi saham perusahaan tersebut mengalami penurunan maka dapat menurunkan pula return saham perusahaan. Kondisi tersebut kemudian memberikan petunjuk bahwa fluktuasi yang terjadi pada arus kas pendanaan mempengaruhi perubahan pada return saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan. Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya maka hasil ini kemudian sejalan dengan hasil dari penelitian Setyawan (2020) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Informasi mengenai arus kas investasi harus disampaikan kepada pihak eksternal perusahaan agar kemudian penyampaian informasi tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi peningkatan investasi yang dilakukan investor bagi perusahaan. Investor dapat tertarik melakukan sebuah investasi pada perusahaan yang mempunyai arus kas investasi yang tinggi, sebab investor beranggapan bahwa arus kas investasi yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai likuiditas yang baik sehingga perusahaan dapat memperbanyak aset investasi. Hal ini kemudian dapat meningkatkan return saham perusahaan sebab investor merasa bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan pendapatan di masa depan dari aset investasi tersebut.

Kondisi faktual rasio perubuhan arus kas investasi pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021 cenderung sebagian besar dengan nilai yang minus, hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi kas dengan likuiditas yang tidak sehat sehingga perusahaan tidak mampu membeli aset-aset investasi, yang mana kemudian perusahaan menjadi tidak dapat memperoleh keuntungan di masa depan.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Keadaan tersebut dikarenakan arus kas investasi pada perusahaan konstruksi bangunan berkaitan dengan pembelian aset investasi perusahaan seperti halnya bahan bangunan fondasi, beton, atau aset konstruksi lainnya yang sifatnya baru bisa memberikan manfaat atau keuntungan kepada perusahaan ketika perusahaan tersebut menyelesaikan proyek pembangunannya di masa yang akan bakal datang, sementara kondisi return saham di suatu perusahaan konstruksi bangunan setiap waktunya mengalami perubahan. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa naik turunnya arus kas investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah diberikan pemaparan sebelumnya maka hasil ini kemudian berbanding lurus dengan

hasil pada penelitian Nursita (2021) ia mengatakan arus kas investasi tidak ada pengaruhnya terhadap return saham

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

Perusahaan yang hasil total asset turnover-nya tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan investor menganggap bahwa produktivitas aset pada perusahaan tersebut dapat memberikan penghasilan yang tinggi yang mana kemudian dapat berpotensi memberikan return saham yang tinggi pula. Dilihat dari kondisi tersebut kemudian menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan untuk menyampaikan informasinya kepada publik agar kemudian dapat memperbesar jumlah investasi yang dilakukan investor kepada perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini bisa jadi dikarenakan total asset turnover menyangkut kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, ketika total asset turnover meningkat menandakan perusahaan tersebut dapat berpotensi menerima pendapatan yang lebih besar dimana ketika pendapatan besar maka potensi laba bersih juga semakin besar sehingga saham perusahaan tersebut kemudian diminati investor yang mana kemudian return saham perusahaan tersebut kemudian dapat meningkat pula. Keadaan ini menunjukkan situasi dimana naik turunnya nilai total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang diberikan paparan sebelumnya maka hasil ini kemudian berbanding lurus dengan hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nensi et al (2020) bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

Pemaparan mengenai arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan total asset turnover menjadi beberapa komponen yang di indikasikan dapat mempengaruhi return saham, maka dalam hal ini masing-masing komponen tersebut perlu dijaga kestabilannya dan juga kemudian informasi mengenai komponen tersebut perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan kepada perusahaan. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan perusahaan seperti halnya investor perlu mengetahui kondisi dari masing-masing komponen tersebut supaya dapat memberikan keputusan atas investasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menjaga kestabilan dari masing-masing komponen tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada pemegang kepentingan perusahaan khususnya pihak investor.

Hasil pengujian simultan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham dengan tingkat pengaruh sebesar 21,20 %. Kondisi tersebut kemudian dapat diartikan bahwa investor menganggap informasi pada laporan keuangan, khususnya informasi terkait laporan arus kas dan total asset turnover termasuk kedalam bagian informasi yang penting. Hal tersebut dikarenakan informasi laporan arus kas dan total asset turnover dapat

menjelaskan sebagian keadaan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dalam mengambil keputusan investasi saham pada suatu perusahaan, yang mana jika kondisi komponen laporan keuangan khususnya laporan arus kas dan total asset turnover mengalami kondisi yang baik maka dapat meningkatkan keinginan investor dalam berinvestasi saham pada perusahaan tersebut sehingga kemudian dapat meningkatkan return saham perusahaan. Berdasarkan hasil yang sudah diberikan penjelasan sebelumnya, pada hasil ini kemudian berbanding lurus dengan hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nensi et al bahwa arus kas dan total asset turnover berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian serta pemaparan dari yang telah dibahas sebelumnya bahwa secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham, arus kas pendanaan mempengaruhi secara signifikan terhadap return saham, arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham, dan total asset mempengaruhi secara signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian simultan diperoleh bahwa arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan total asset turnover berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan praktis maupun teoritis. Kegunaan secara praktis bagi perusahaan kemudian dapat digunakan untuk sebagai penambah pembelajaran atau informasi dalam mempertimbangkan sebuah kebijakan yang akan diambil dalam upaya peningkatan return saham perusahaan, bagi pemodal kemudian dapat dijadikan sebagai ide dalam meyakinkan minat untuk mengambil keputusan terkait kegiatan penanaman modal pada perusahaan yang ingin dituju. Kegunaan teoritis bisa berupa menambah keluasan pengetahuan terkait arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan perputaran total aset perusahaan serta menjadi sumber referensi dan penambah wawasan bagi akademisi yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai hal ini di masa depan.

Saran yang peneliti dapat harapkan kedepannya agar penelitian selanjutnya mengenai return saham diharapkan menggunakan variabel independen lain selain variabel independen yang digunakan pada penelitian ini atau bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambah variasi variabel independen lain serta memperbesar jangkauan penelitian pada objek penelitian lain diluar sub sektor yang dipakai pada penelitian ini serta waktu penelitian yang lebih panjang juga lebih terbaru agar kedepannya dapat menggambarkan keadaan return saham yang lebih detail lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan doa yang diutarakan dari semua pihak, oleh karena hal itu saya mengucapkan terima kasih yang tulus sebesar-besarnya kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan semangatnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhana Wata A'la yang telah memberikan berkah sehingga penelitian ini dapat terlaksana, selanjutnya kepada orang tua penulis yang telah mendoakan dan membantu terlaksananya penelitian ini. pembimbingnya Bapak Syamsul 45 <https://doi.org/10.35308/akbis.v6i2.5916>

Huda S.Pd, M.Si yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

REFERENSI

- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1. Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127. Retrieved from <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/10633/0>
- Dwi Martani, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- J.P Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Khoirunnisa Cahya Firdarini, & Kunaidi. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ – 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(2), 28–36. Retrieved from <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrm/article/view/338>
- Nensi Ariani Guru Singa, Evaluasi Waruwu, b. r. m. n. (2020). Pengaruh Roa, Keputusan Investasi, Cr, Tato Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 54-67 ISSN:2597-5234. Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Novrys Suhardianto, D. S. K. (2014). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/32435>
- Odiningrum, G. P., & Davianti, A. (2021). Arus Kas Aktivitas Operasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(1), 91–99. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH/article/view/33350>
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 48–58. Retrieved from <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/486/330>
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. Retrieved from <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/616>
- Subramanyam, K. R. dan J. J. W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- www.bps.go.id. (2022). No Title. Retrieved March 10, 2022, from <https://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>
- www.idxchannel.com. (2021). Sudah Pada Tahu Return Saham? Simak Yuk Penjelasan. *idxchannel*. Retrieved March 18, 2022, from <https://www.idxchannel.com/economics/sudah-pada-tahu-return-saham-simak-yuk-penjelasan>
- www.poskota.co.id. (2020). 5 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar di Indonesia, Siapa Tertinggi? *poskota.co.id*. Retrieved March 10, 2022, from <https://poskota.co.id/2020/8/27/5-sektor-penyumbang-pajak-terbesar-di-indonesia-siapa-tertinggi>
- Yanitri, M. E., Rasputin, P., & Noor, S. (2021). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 2194–2212.